BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan sosial (ekonomi Islam) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata literasi keuangan 102,40.
2. Tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan eksakta (statistika) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata literasi keuangan 83,48.
3. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan sosial dan eksakta di Universitas Islam Indonesia, dimana mahasiswa jurusan sosial (ekonomi Islam) mempunyai rata-rata nilai literasi keuangan (102,40), lebih tinggi daripada mahasiswa jurusan eksakta (statistika) (83,48). Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05 sehingga terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa jurusan sosial dan eksakta di Universitas Islam Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya dari satu jurusan untuk mewakili jurusan sosial yaitu jurusan ekonomi Islam dan satu jurusan untuk mewakili jurusan eksakta yaitu jurusan statistika, sehingga mengakibatkan kurang proposionalnya pengambilan sampel untuk masing-masing jurusan.
2. Penelitian ini hanya membahas perbedaan tingkat literasi keuangan tanpa meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

C. Saran

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan ekonomi Islam FIAI UII dan statistika FMIPA UII masih tergolong dalam kategori sedang, sehingga mahasiswa perlu untuk meningkatkan literasi keuangannya. Hal ini dapat dilakukan oleh pelaku kebijakan di universitas seperti rektor, pimpinan fakultas, ketua jurusan, serta dosen untuk meningkatkan kompetensi literasi keuangan melalui edukasi literasi keuangan di setiap fakultas dan jurusan, maupun melalui workshop dan seminar berkelanjutan.
2. Hendaknya pihak organisasi mahasiswa dalam lingkup jurusan, fakultas, maupun universitas memberikan wadah bagi mahasiswa untuk diskusi dan *sharing* mengenai literasi keuangan secara berkelanjutan.
3. Hendaknya para mahasiswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terkait dengan literasi keuangan, sehingga para mahasiswa memiliki pengetahuan yang banyak untuk mengelola keuangannya dengan baik dan mampu mencapai kesejahteraan dimasa mendatang.